

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji dan mendiskripsikan tentang peranan guru bimbingan dan konseling, adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan guru bimbingan dan konseling di SMPN 1 Karanggeneng Lamongan, maka berdasarkan hal tersebut dan sesuai dengan fokus penelitian maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini di arahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan (Moleong, 2008).

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller juga mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif artinya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan

berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan atau observasi dan dokumentasi..

Sebagaimana dikemukakan di atas, maka pada penelitian ini menggunakan pendekatan emik (pendekatan yang menjelaskan fenomena dalam lokasi dan subyek penelitian dengan sudut pandang penelitian itu sendiri) dengan metode diskriptif yang menghasilkan data untuk diagnosis. Mengenai dasar metode digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah ditinjau dari segi tujuan penelitian, yaitu mengenai bagaimana peranan guru bimbingan dan konseling di sekolah.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan, maka instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah peneliti sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisa data, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya (Moleong, 2008).

Dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian yang memang harus hadir sendiri secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam memasuki lapangan peneliti harus hati-hati, terutama terhadap informasi inti agar tercipta suasana yang mendukung keberhasilan dalam pengumpulan data. Hubungan baik diciptakan sejak peninjauan awal tahap setting penelitian, selama penelitian bahkan sesudah penelitian. Sebab hal itu menjadi kunci utama dalam kesuksesan penelitian, terutama dalam hal pengumpulan data di

lapangan. Hubungan baik antara peneliti dengan subyek penelitian dilakukan dalam bentuk saling menjamin kepercayaan dan pengertian sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh selengkap mungkin untuk kesuksesan penelitian, dan sedapat mungkin menghindarkan hal-hal yang dapat merugikan informan.

Kehadiran peneliti sebatas sebagai pengamat penuh yang mengobservasi berbagai kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian. Namun untuk memperjelas dan memahami apa yang dilakukan subyek maka dilaksanakan di sekolah. Peneliti mengamati subyek selama kurang lebih 1 bulan. Mungkin ini terlalu singkat, karena keterbatasan waktu.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMP Negeri 1 Karanggeneng Lamongan yang terletak di jalan raya Karanggeneng Desa Sumberwudi Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Sekolah ini didirikan tahun 1983 dan beroperasi pada tahun 1984/1985, jarak ke pusat kecamatan adalah 2 km dan jarak ke pusat Otda atau kabupaten adalah 25 km. Sekolah ini mempunyai pengalaman dan prestasi yang tidak kalah dibandingkan dengan sekolah-sekolah negeri lainnya yang sederajat di Lamongan. Tahun ajaran 2011/2012 jumlah siswa asuh yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Karanggeneng Lamongan mencapai kurang lebih 757 siswa dengan jumlah pengajar mencapai kurang lebih 55 orang dan karyawan sekolah sebanyak kurang lebih 14 orang.

Berikut ini adalah profil mengenai SMP Negeri 1 Karanggeneng Lamongan.

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Karanggeneng
Nomor Statistik Sekolah	: 20.1.05.07.10.05
Propinsi	: Jawa Timur
Otonomi Daerah	: Lamongan
Kecamatan	: Karanggeneng
Desa/Kelurahan	: Sumberwudi
Jalan dan Nomor	: Raya Karanggeneng, Nomor: 403
Kode Pos	: 02254
Telepon	: Kode Wilayah: (0322), Nomor: (390669)
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Negeri
Status Akreditasi	: Terakreditasi (A)
Kelompok Sekolah	: Terbuka
Surat Keputusan/SK	: 126/101.13/E5.994/SK, Tgl: 11-08-1984
Tahun Berdiri	: 1983
Tahun Beroperasi	: 1984/1985
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Tipe Sekolah	: B.18-26 Lokal/Ruang Kelas
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Jarak Pusat ke Kecamatan	: 2 Km
Jarak ke Pusat Otda	: 25 Km

Terletak pada Lintasan : Kecamatan

Jumlah Keanggotaan RAYON : 7 Sekolah

Organisasi penyelenggara : Pemerintah

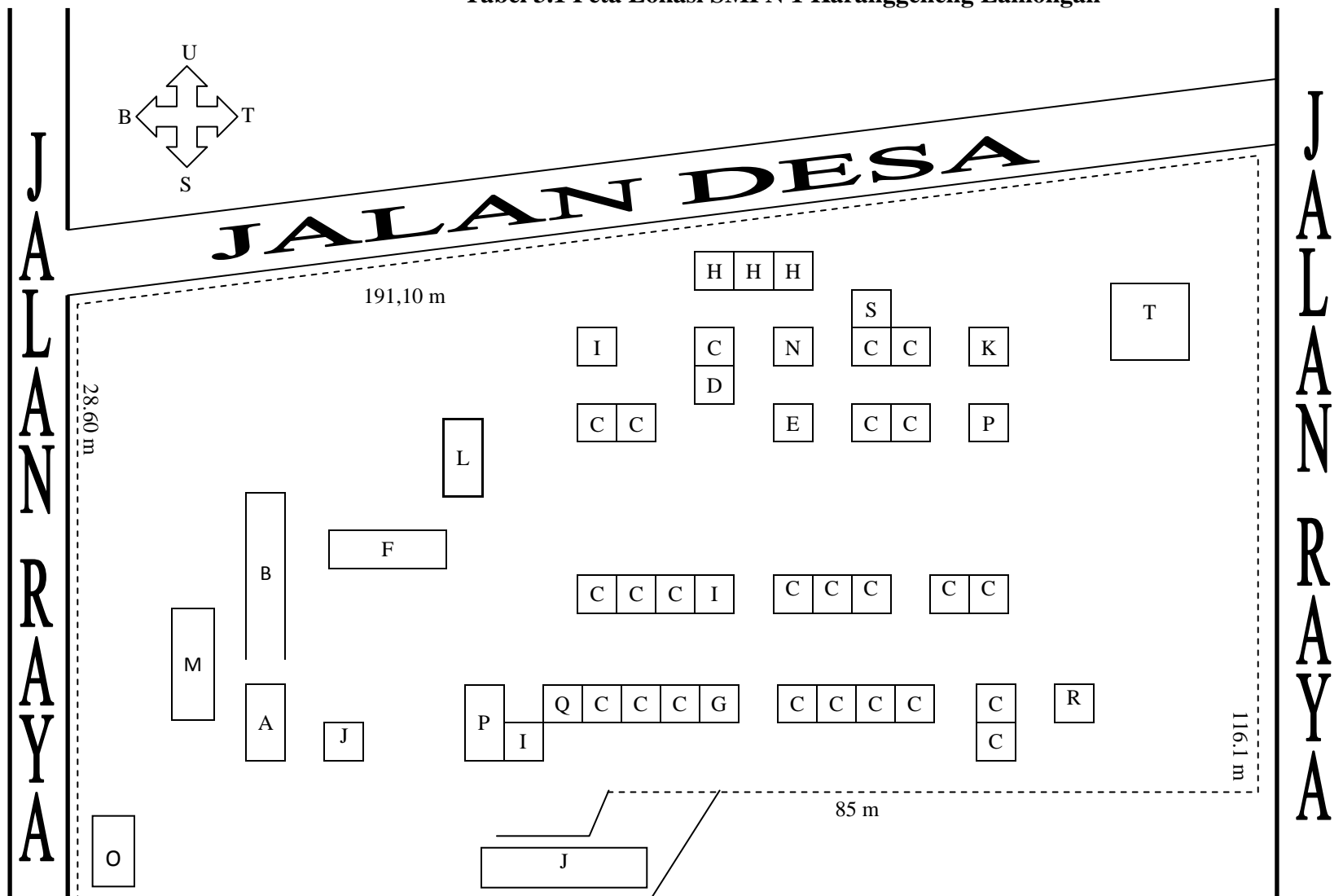
Visi dan Misi

Visi Sekolah : “Unggul dalam prestasi, trampil berimtaq dan beriptek”

Misi Sekolah :

1. Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara aktif, efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa
2. Mengembangkan potensi dan prestasi siswa dalam bidang olahraga
3. Mengembangkan potensi dan prestasi siswa dalam bidang kesenian
4. Menumbuhkan kembangkan semangat kewirausahaan siswa
5. Menumbuhkan semangat dan suasana keagamaan untuk mempertebal keimanan dan ketaqwaan untuk mempertebal keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
6. Membekali siswa untuk siap dan mampu menggunakan teknologi modern yaitu computer
7. Mengembangkan potensi siswa dalam keterampilan berbahasa Inggris
8. Mengembangkan sarana dan prasarana yang memadai
9. Mengembangkan manajemen pengelolaan sekolah yang handal
10. Menumbuhkan semangat kompetitif secara intensif pada seluruh warga sekolah.

Tabel 3.1 Peta Lokasi SMPN 1 Karanggeneng Lamongan



Gedung yang sudah dibangun

- A : Ruang kantor
- B : Ruang Kasek/Guru
- C : Ruang kelas
- D : Ruang komputer
- E : Ruang perpustakaan
- F : Musholla
- G : Ruang koperasi siswa
- H : Ruang penjaga
- I : WC siswa
- J : Tempat sepeda guru
- K : Ruang keterampilan
- L : Ruang multimedia
- M : Lapangan OR/ Basket/ Upacara
- N : Lab. Bahasa Inggris
- O : Pos Satpam
- P : Ruang Lab. IPA
- Q : Ruang BK
- R : Gedung
- S : Ruang kesenian
- T : Lapangan Olahraga

Tabel 3.2**Data Jumlah Siswa SMPN 1 Karanggeneng Lamongan Th. 2011-2012**

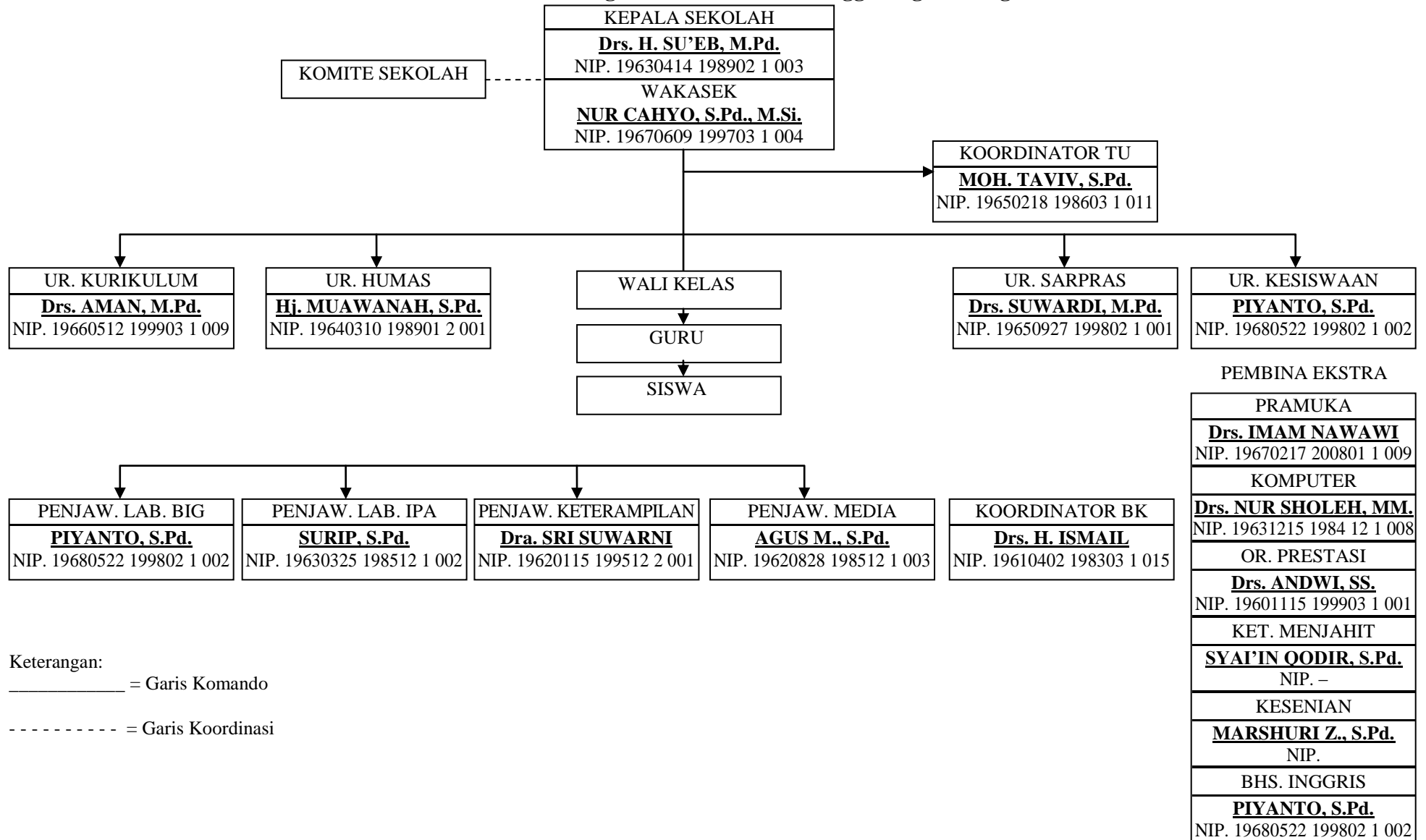
No	Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Ket
		L	P	Jumlah		
1	VII A	16	20	36	Ninik Setyawati, S.Pd	
	VII B	20	14	34	Samiaji, S. Pd	
	VII C	20	14	34	Siti Juari, S. Pd	
	VII D	19	14	33	Hj. Mudji Rahayu, M.M	
	VII E	20	13	33	Dra. Murjayati	
	VII F	20	14	34	Nur Kadiningrum, S.Pd	
	VII G	19	12	31	H. Tony Erwanto, S.Pd	
	VII H	18	14	31	Edy Sudiarto, S.Pd	
Jumlah		153	115	268		
2	VIII A	20	15	35	Drs. H. Mansur	
	VIII B	16	15	31	Hj. Muawanah, S.Pd	
	VIII C	18	14	32	Moch. Rofiq, S.Pd	
	VIII D	18	13	31	Endang Suci Rahayu, M.Pd	
	VIII E	16	14	30	Surip, S.Pd	
	VIII F	13	16	29	Mushlihin, S.Pd	
	VIII G	18	13	31	Dra. Muslihah	

	VIII H	15	14	29	Drs. Andwi Siswono	
	Jumlah	134	114	248		
3	IX A	6	24	30	Drs. Nur Sholeh, M.M	
	IX B	15	16	31	Burasin, M.Pd	
	IX C	11	19	30	Dra. Atminatun Nikmah	
	IX D	12	17	29	Dra. Suharnanik Ch	
	IX E	14	17	31	Dewi Kumalanngrum S, S.Pd	
	IX F	15	15	30	Esty Sulistyowati, S.Pd	
	IX G	14	16	30	Hj. Liwik Arimbiyati, S.Pd	
	IX H	14	16	30	Dra. Sri Suwarni	
	Jumlah	101	140	241		
	Jumlah Total	388	369	757		

Tabel 3.3 Data Periode Masa Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karanggeneng Lamongan

Tahun 1984 sampai 1995	: Wakidi Anantardja
Tahun 1995 sampai 2000	: Drs. H. Kasrip Msc
Tahun 2000 sampai 2004	: Drs. H. Suwarsono, M.M
Tahun 2004 sampai 2011	: Drs. H. Mustofo, M.M
Tahun 2011 sampai sekarang	: Drs. H. Su'eb, M.Pd

Tabel 3.4 Struktur Organisasi SMPN 1 Karanggeneng Lamongan



Keterangan:

———— = Garis Komando

----- = Garis Koordinasi

Tabel 3.5 Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

No	Nama	Jabatan
1	Moh. Taviv, S.Pd	Koordinator Tata Usaha
2	Heru Kurniawan	Staf Tata Usaha
3	Suprayitno	Staf Tata Usaha
4	Sutiyowati	Staf Tata Usaha
5	Dina Nursiyam	Staf Tata Usaha
6	Ardinamik	Petugas Perpustakaan
7	Qoni'ah	Petugas Perpustakaan
8	Karno	Pesuruh
9	Bambang Mashudi	Pesuruh
10	Basar	Penjaga Sekolah
11	Kadri	Penjaga Sekolah
12	Ratemin	Tukang Kebun
13	Hayu Ajeng Cipta W.	Petugas Koperasi
14	Khoirul Muis	Satpam

Table 3.6 Jumlah Guru dengan Tugas Mengajar Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan (Keahlian)

No	Guru	Jumlah guru yang sesuai dengan latar belakang pendidikan
1	Matematika	7
2	PAI	3

3	Penjas Orkes	3
4	Biologi	4
5	Akuntansi	1
6	Ekonomi	1
7	PKN	1
8	Fisika	2
9	Bahasa Indonesia	6
10	Tata Busana	2
11	Bahasa Inggris	5
12	BK	2
13	Sejarah	2
14	Geografi	2
15	Bahasa Jawa	2
16	Kesenian	1
17	Seni Tari	1
18	TIK	2

Tabel 3.7 Data Prasarana Sekolah

No	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kantor	1	Baik
2	Ruang Kesek	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	24	Baik

5	Ruang Komputer	1	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Musholla	1	Baik
8	Ruang Koperasi Siswa	1	Baik
9	Ruang Penjaga	3	Baik
10	Ruang Kamar Mandi/WC	14	Baik
11	Tempat Sepeda Guru	1	Baik
12	Ruang Keterampilan	1	Baik
13	Ruang Multimedia	1	Baik
14	Lapangan Olahraga/Basket/Upacara	2	Baik
15	Lab. Bahasa Inggris	1	Baik
16	Pos Satpam	1	Baik
17	Ruang Lab. IPA	2	Baik
18	Ruang BK	1	Baik
19	Ruang Serbaguna	1	Baik
20	Ruang Kesenian	1	Baik
21	Ruang Tata Usaha	1	Baik
22	Ruang Reproduksi	1	Baik
23	Ruang UKS	1	Baik
24	Ruang OSIS	1	Baik

Tabel 3.8 Data Personel Guru BK

1. Nama	: Drs. H. Ismail, M.Pd I
NIP	: 19610402 198303 1 015
Tempat, Tanggal Lahir	: Lamongan, 02 April 1961
Alamat	: Desa Sumberwudi Karanggeneng Lamongan
Jabatan	: Koordinator Bimbingan dan Konseling
Pendidikan Terakhir	: S1 BK dan S2 PAI
2. Nama	: Drs. Suwardi, M.Pd
NIP	: 19650927 199802 1 001
Tempat, Tanggal Lahir	: Lamongan, 27 September 1965
Alamat	: Desa Kawistolegi Karanggeneng Lamongan
Jabatan	: Guru Pembimbing
Pendidikan Terakhir	: S1 BK dan S2 IPS
3. Nama	: Katmuati, S.Pd
NIP	: 19630509 200604 4 004
Tempat, Tanggal Lahir	: Lamongan, 09 Mei 1963
Alamat	: Desa Banjarmadu Karanggeneng Lamongan
Jabatan	: Guru Pembimbing
Pendidikan Terakhir	: S1 BK

4. Nama : Drs. Imam Nawawi
 NIP : 19670317 200801 1 009
 Tempat, Tanggal Lahir : -
 Alamat : Desa Pucangro Kalitengah Lamongan
 Jabatan : Guru Pembimbing
 Pendidikan Terakhir : S1 Geografi

Tabel 3.9 Data Inventaris Ruang BK SMPN 1 Karanggeneng Lamongan

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan (Baik)
1	Meja Tulis	4	√
2	Kursi	8	√
3	Absen Data	2	√
4	Papan Data	4	√
5	Data Tugas Guru BK	1	√
6	Jam Dinding	1	√
7	Kipas Angin	1	√
8	Papan Program BK	1	√
9	Struktur BK	1	√
10	Gambar Presiden	1	√
11	Gambar Wakil Presiden	1	√
12	Gambar Burung Garuda	1	√
13	Gambar Pemandangan	2	√
14	Komputer	1	√

15	Printer	1	√
16	Televisi	1	√
17	Galon / Tempatnya	1	√
18	Bunga Hiasan Meja	2	√
19	Kalender	1	√

Tabel 3.10 Data Piket Guru BK SMPN 1 Karanggeneng Lamongan

No	Nama	Kelas	Hari Pelaksana	Keterangan
1	Drs. H. Ismail, M.PdI	IX	Senin, Rabu	S1 BK, S2 PAI
2	Drs. Mawardi, M.Pd	VIII	Selasa, Kamis	S1 BK, S2 IPS
3	Dra. Katmuati, S.Pd	VII	Jum'at, Sabtu	S1 BK
4	Drs. Imam Nawawi	VII, IX	Senin - Sabtu	S1 Geografi

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain (Moleong, 2008).

Sumber data menjelaskan tentang dari mana diperolehnya data sifat dan yang dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Orang-orang yang diminta keterangan tersebut adalah subyek atau responden.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, klasifikasi data dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Sumber *person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini sumber person berasal dari koordinator, staf-staf bimbingan dan konseling (*konselor*), dan satu siswa yang pernah bermasalah di sekolah, misalnya: pelanggaran tata tertib sekolah dan lain sebagainya.
2. Sumber *place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan yang berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber *place* dalam penelitian ini berasal dari respon dari hasil bimbingan konseling yang dilakukan oleh para konselor atau guru-guru pembimbing.
3. Sumber *paper*, yaitu data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Sumber paper dalam penelitian ini berasal dari arsip-arsip, dokumentasi dan catatan-catatan lainnya yang terkait dengan bimbingan dan konseling dan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diinginkan peneliti serta data-data yang faktual dan akurat dalam sebuah penelitian. Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan berarti cara atau kegiatan pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut atau pengamatan

dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta untuk memperoleh data yang faktual tentang peranan guru bimbingan dan konseling di sekolah, maka peneliti harus melihat sendiri proses yang terjadi di lapangan. Dengan pengamatan secara langsung terdapat kemungkinan untuk mencatat hal-hal, yang berkaitan dengan peranan guru bimbingan dan konseling di sekolah. Dengan metode observasi data yang terkumpul dapat dicatat dan diketahui langsung oleh pengamat dan tidak menggantungkan data dari hasil ingatan seseorang atau orang lain.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Hal ini dilakukan antara 2 orang atau lebih. Data-data yang akan digali peneliti tidak semuanya disebutkan, karena masih banyak yang belum diketahui oleh peneliti.

Didasarkan pada klasifikasi pembagian wawancara menurut Patton maka penelitian ini menggunakan wawancara yang menggunakan petunjuk umum wawancara. Di mana wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang ditanyakan pada nara sumber dalam proses wawancara. Penyusunan pokok-pokok itu dilakukan sebelum wawancara dilakukan (Moleong, 2008).

Adapun dalam metode wawancara (*interview*), yang dalam pelaksanaannya ditujukan kepada:

- a. Personal guru bimbingan dan konseling yang terdiri dari koordinator bimbingan konseling dan staf, jumlah guru bimbingan konseling keseluruhan ada 4 orang.
- b. Siswa yang pernah melakukan tindakan pelanggaran tata tertib atau melakukan tindak kenakalan yang dilakukannya di sekolah diambil 1 anak.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, atau buku.. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari SMPN 1 Karanggeneng Lamongan, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: profil sekolah, visi dan misi sekolah, letak geografis dan denah ruang sekolah, struktur organisasi sekolah, sarana dan fasilitas sekolah, keadaan jumlah guru dan anak didik, struktur organisasi bimbingan dan konseling di sekolah, program bimbingan dan konseling di sekolah dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajarinya dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain (Moleong, 2008).

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang mana teknik ini penulis gunakan untuk menggambarkan, menuturkan, menafsirkan, serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang penulis peroleh dari metode pengumpulan data secara logis dan deskriptif. Oleh karena itu peneliti telah merumuskan:

1. Analisis selama pengumpulan data

Dalam tahap ini peneliti berada di lapangan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber. Untuk memudahkan dalam pengumpulan data tersebut peneliti menetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mencatat hal-hal yang pokok saja
- b. Mengarahkan pertanyaan pada fokus penelitian
- c. Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan.

2. Analisis setelah pengumpulan data.

Data yang sudah terkumpul ketika berada di lapangan yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi masih berupa data yang acak-acakan belum tersusun secara sistematis atau istilah dalam penelitian masih berupa data mentah. Dalam tahap ini analisis dilakukan dengan cara mengatur, mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori, sehingga didapatkan suatu uraian secara jelas, terinci dan sistematis.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Selain menganalisis data, peneliti disini juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Agar data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dijamin tingkat validitasnya maka perlu dilakukan pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data. Adapun peneliti dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang diteliti kemudian memusatkan diri pada persoalan tersebut secara rinci. Dengan kata lain memperdalam pengamatan terhadap hal-hal yang diteliti yaitu tentang peranan guru bimbingan dan konseling di SMPN 1 Karanggeneng Lamongan (Moleong, 2008).

2. Observasi Yang Diperdalam

Dalam penelitian ini, memperdalam observasi dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaah kembali secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu

tehnik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara alternatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2008).

Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Untuk memperoleh keterangan tentang peranan guru bimbingan dan konseling di SMPN 1 Karanggeneng Lamongan, maka peneliti tidak menggali informasi dari salah satu pihak misalnya dari guru pembimbing (konselor) ataupun dari siswa saja. Akan tetapi, dalam hal ini tidak menutup kemungkinan peneliti bisa mendapatkan keterangan-keterangan tambahan dari pihak lain yang dianggap penting dalam memberikan informasi yang berguna dalam penelitian ini.